

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian pada Mahasiswa Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2019. Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, deskripsi data tiap variabel yang telah dijelaskan, serta analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Artinya apabila *locus of control* mahasiswa meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan intensi berwirausaha mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Artinya apabila *need for achievement* mahasiswa meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan intensi berwirausaha mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *risk tolerance* terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Jakarta. Artinya apabila *risk tolerance* mahasiswa meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan intensi berwirausaha mahasiswa.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *locus of control*, *need for achievement*, dan *risk tolerance* terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Artinya apabila *locus of control*, *need for achievement*, dan *risk tolerance* mahasiswa meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan intensi berwirausaha mahasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan yang disebutkan di atas, penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil analisis jawaban responden pada variabel *locus of control* menunjukkan bahwa indikator dengan nilai terendah yaitu Keyakinan Individu dan indikator dengan nilai tertinggi yaitu Kehidupan Seseorang Dipengaruhi oleh Faktor Eksternal seperti Takdir, Keberuntungan, Orang Lain di Luar Keputusannya. Hal ini berarti Mahasiswa Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta setuju bahwa keyakinan individu kurang membantu dalam *locus of control* individu dan setuju bahwa Kehidupan Seseorang Dipengaruhi oleh Faktor Eksternal seperti Takdir, Keberuntungan, Orang Lain di Luar Keputusannya.

Hasil analisis jawaban responden pada variabel *need of achievement* menunjukkan bahwa indikator dengan nilai terendah yaitu Semangat dalam Memperoleh Keberhasilan dan indikator dengan nilai tertinggi yaitu Keinginan yang Kuat untuk Mencapai Sesuatu yang Sulit. Hal ini berarti Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta kurang setuju bahwa *need of achievement* hanya mempengaruhi mereka dalam memperoleh keberhasilan tetapi setuju bahwa mereka memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu yang sulit.

Hasil analisis jawaban responden pada *risk tolerance* menunjukkan bahwa indikator dengan nilai terendah yaitu Berani Mengambil Risiko dan indikator dengan nilai tertinggi yaitu Tujuan Pencapaian yang Tidak Pasti. Hal ini berarti Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta kurang setuju bahwa mereka berani mengambil risiko sedangkan mereka setuju bahwa mereka memiliki *risk tolerance* dalam pencapaian yang tidak pasti.

Hasil analisis jawaban responden pada variabel Intensi Berwirausaha menunjukkan bahwa indikator dengan nilai terendah yaitu *behaviour expectations* dan indikator dengan nilai tertinggi yaitu *desires*. Hal ini berarti Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta kurang setuju bahwa mereka *behaviour expectations* mampu mempengaruhi mereka dalam memiliki intensi berwirausaha sedangkan

mereka setuju bahwa adanya *desires* akan membantu mereka untuk memiliki intensi dalam berwirausaha.

5.2.2 Implikasi Praktis

Temuan dari penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan niat kewirausahaan mahasiswa. Pemeriksaan karakteristik seperti *locus of control*, *need for achievement*, dan *risk tolerance* di kalangan mahasiswa dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami niat kewirausahaan mahasiswa. Penerapan konsep-konsep seperti peningkatan *locus of control*, *need for achievement*, dan *risk tolerance* dapat diperluas kepada siswa. Penggunaan peningkatan tujuan kewirausahaan dalam konteks pendidikan kewirausahaan memiliki potensi untuk meningkatkan ciri-ciri kepribadian siswa yang berkaitan dengan *locus of control*, *need for achievement*, dan *risk tolerance*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan penelitian seperti:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, sementara masih banyak terdapat variabel lain yang mampu mempengaruhi intensi berwirausaha.

- 2) Penelitian ini hanya dilakukan pada satu Fakultas, sehingga mungkin hasil penelitian kurang relevan untuk menggambarkan keadaan pada tempat lainnya.
- 3) Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam proses pengerjaan penelitian ini juga menjadi salah satu hambatan sehingga penelitian mungkin kurang dalam pembahasannya.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi. Ketika ingin melaksanakan penelitian dengan topik serupa yaitu mengenai intensi berwirausaha, mungkin dapat menambahkan faktor atau variabel bebas lain yang mampu memperkuat hasil dari penelitian mengenai intensi berwirausaha. Hal ini berguna untuk memperluas variabel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dari penelitian sebelumnya. Selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian, seperti menambah jurusan sebagai populasinya. Hal ini mungkin akan lebih memperkuat hasil dari penelitian mengenai minat berwirausaha.